

**EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA DESA DALAM
MENINGKATKAN INFRASTRUKTUR DESA**

(Studi Kasus Desa Karangsuko Kec. Pagelaran Kab. Malang Tahun 2024)

SKRIPSI

Diajukan sebagai syarat memperoleh gelar sarjana Ilmu Pemerintahan



Disusun Oleh :

SANTA DANIYAH
1665201009

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

2025

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA DESA
DALAM MENINGKATKAN INFRASTRUKTUR
DESA (Studi Kasus Desa Karangsono Kec. Pagelaran
Kab. Malang Tahun 2024)

Disusun oleh : Santa Daniyah

NIM : 1665201009

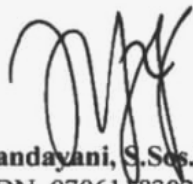
Prodi : Ilmu Pemerintahan

Telah diperiksa dan disetujui untuk dipertahankan didepan tim penguji.

Malang, 30 Juli 2025

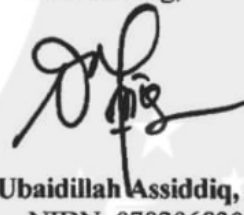
Mengetahui dan Menyetujui,

Kaprodi,



Sri Handayani, S.Sos.I., M. AP
NIDN. 0706118302

Pembimbing,



Dafis Ubaidillah Assiddiq, M.IP
NIDN. 0702068301



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

LEMBAR PENGESAHAN

EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA DESA DALAM
MENINGKATKAN INFRASTRUKTUR DESA

(Studi Kasus Desa Karangsuko Kec. Pagelaran Kab. Malang Tahun 2024)

Dipersiapkan dan disusun oleh :

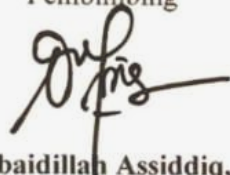
(Santa Daniyah)
1665201009

Telah diperiksa dan disetujui untuk dipertahankan didepan tim penguji

Malang, 7 Agustus 2025

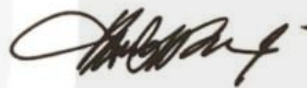
Tim Penguji

Pembimbing



Dafis Ubaidillah Assiddiqi, M.IP
NIDN. 0702068301

Ketua Penguji



Dr. Dewi Ambarwati, SH., MH
NIDN. 072311118703

Anggota Penguji



Husnul Hakim Syadad, S.HI., M.H
NIDN. 0716027904

Malang, 7 Agustus 2025

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Husnul Hakim Syadad, S.HI., M.H
NIDN. 0716027904

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Santa Daniyah

NIM : 1665201009

Program Studi : Ilmu Pemerintahan

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul

**EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA DESA DALAM
MENINGKATKAN INFRASTRUKTUR DESA
(Studi Kasus Desa Karangsuko Kec. Pagelaran Kab. Malang Tahun 2024)**

**adalah benar-benar karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan termasuk karya
saya, dalam skripsi ini diberi tanda kutipan dan ditunjukkan dalam daftar
Pustaka.**

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar,
maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi
dan gelar yang saya peroleh dari Universitas Islam Raden Rahmat.

Malang, 30 Juli 2025

Yang membuat pernyataan,



Santa Daniyah

NIM. 1665201009

PERSEMBAHAN

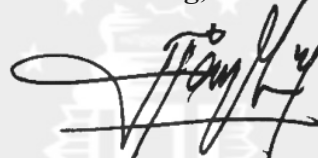
Dengan penuh rasa syukur, saya persembahkan skripsi ini kepada orang tua tercinta yang selalu memberikan dukungan, kasih sayang, dan doa yang tiada henti. Terima kasih atas segala pengorbanan dan cinta yang telah kalian berikan.

Skripsi ini juga saya persembahkan kepada dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan ilmu yang sangat berharga. Terima kasih atas segala kesabaran dan perhatian yang telah diberikan.

Tidak lupa, saya persembahkan juga kepada teman-teman dan sahabat yang selalu memberikan semangat, motivasi, dan kebersamaan dalam setiap langkah saya.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Ilmu Pemerintahan.

Malang, 30 Juli 2025



Santa Daniyah

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRAK

Santa Daniyah, Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Raden Rahmat, Tahun 2025, Efektivitas Pengelolaan Dana Desa dalam Meningkatkan Infrastruktur Desa (Studi Kasus Desa Karangsuko, Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Malang Tahun 2024). Dosen Pembimbing: Bapak. Dafis Ubaidillah Assiddiq, M.IP.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pengelolaan Dana Desa dalam meningkatkan infrastruktur desa di Desa Karangsuko, Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Malang, serta menganalisis penerapan prinsip *Good Village Governance* (GVG) pada proses perencanaan, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban pembangunan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus (*case study*) berdasarkan teori Creswell. Sumber data yang digunakan meliputi data primer dan data sekunder. Instrumen penelitian berupa pedoman wawancara, dokumentasi, dan kuesioner kepuasan masyarakat. Subjek penelitian terdiri dari Kepala Desa, perangkat desa, Tim Pengelola Kegiatan (TPK), dan perwakilan masyarakat. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan Dana Desa di Desa Karangsuko telah memenuhi prinsip-prinsip GVG, meliputi partisipasi, transparansi, akuntabilitas, efisiensi, efektivitas, responsivitas, dan supremasi hukum. Partisipasi masyarakat terlihat dari keterlibatan dalam musyawarah desa dan pelaksanaan swakelola proyek. Transparansi diwujudkan melalui publikasi anggaran dan realisasi pembangunan melalui papan informasi, website, dan media sosial. Akuntabilitas terlihat pada penyusunan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa (LPPD) yang memuat capaian fisik dan keuangan secara rinci. Efisiensi dicapai melalui kesesuaian antara RAPDes dan realisasi tanpa deviasi signifikan, serta pelaksanaan tepat waktu. Efektivitas pembangunan drainase mencapai rata-rata 100% dari target fisik sepanjang 895 meter di tujuh titik lokasi. Responsivitas pemerintah desa terlihat dari penanganan cepat aspirasi masyarakat melalui forum tatap muka dan media komunikasi daring. Supremasi hukum tercermin dari kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan terkait pengelolaan Dana Desa.

Kendala yang dihadapi antara lain terbatasnya sumber daya manusia teknis dan kebutuhan koordinasi yang intensif antar pemangku kepentingan. Namun, secara umum pengelolaan Dana Desa di Desa Karangsuko telah efektif dan berdampak positif terhadap peningkatan kualitas infrastruktur serta kesejahteraan masyarakat.

Kata Kunci: Dana Desa, *Good Village Governance*, Efektivitas, Infrastruktur Desa

ABSTRACT

Santa Daniyah, Study Program of Government Science, Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Islam Raden Rahmat, 2025, The Effectiveness of Village Fund Management in Improving Village Infrastructure (Case Study of Karangsudo Village, Pagelaran District, Malang Regency, 2024). Supervisor: Mr. Dafis Ubaidillah Assiddiq, M.IP.

This research aims to examine the effectiveness of Village Fund management in improving village infrastructure in Karangsudo Village, Pagelaran District, Malang Regency, and to analyze the implementation of the principles of Good Village Governance (GVG) in the planning, implementation, and accountability processes of development.

This study employs a qualitative approach with a case study design based on Creswell's theory. The data sources consist of both primary and secondary data. The research instruments include interview guidelines, documentation, and a community satisfaction questionnaire. The research subjects comprise the Village Head, village officials, the Village Activity Implementation Team (TPK), and community representatives. Data were analyzed through data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The results indicate that Village Fund management in Karangsudo Village has met the principles of GVG, which include participation, transparency, accountability, efficiency, effectiveness, responsiveness, and the rule of law. Community participation is evident in involvement in village meetings (musyawarah desa) and in self-managed project implementation. Transparency is reflected through the publication of budgets and development realization via information boards, the village website, and official social media accounts. Accountability is shown in the preparation of the Village Governance Implementation Report (LPPD), which details physical and financial achievements. Efficiency is achieved through the alignment between the Village Budget Plan (RAPDes) and realization without significant deviations, as well as timely implementation. The effectiveness of drainage construction reached an average of 100% of the physical target, totaling 895 meters across seven locations. Government responsiveness is evident from the prompt handling of community aspirations through face-to-face forums and online communication channels. The rule of law is upheld through compliance with statutory regulations related to Village Fund management.

Challenges faced include limited technical human resources and the need for intensive coordination among stakeholders. Nevertheless, overall Village Fund management in Karangsudo Village has been effective and has had a positive impact on improving infrastructure quality and community welfare.

Keywords: *Village Fund, Good Village Governance, Effectiveness, Village Infrastructure*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur Peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan berkat rahmat dan karunia-Nya kepada Peneliti sehingga mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul **“EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA DESA DALAM MENINGKATKAN INFRASTRUKTUR DESA (Studi Kasus Desa Karangsuko Kec. Pagelaran Kab. Malang Tahun 2024)”**. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi syarat untuk mencapai gelar sarjana ilmu pemerintahan pada Universitas Islam Raden Rahmat Malang.

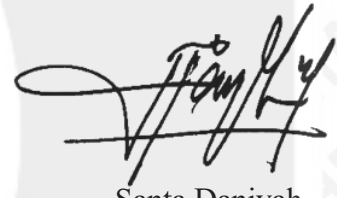
Dalam penyusunan skripsi ini, Peneliti menyadari bahwa terdapat kemungkinan didalamnya masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, diharapkan kritik dan saran yang membangun diperlukan oleh Peneliti. Peneliti berharap skripsi ini bisa bermanfaat bagi pembaca dan peneliti lainnya. Dalam penyusunan skripsi ini, Peneliti ingin mengucapkan dan menyampaikan banyak terimakasih kepada yang terhormat:

1. Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang Bapak H. Imron Rosyadi Hamid, S.E., M.Si
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Bapak Husnul Syadad, S.HI., M.H
3. Kaprodi Ilmu pemerintahan Ibu Sri Handayani, S.Sos. I. M.AP, dosen program studi Ilmu Pemerintahan, dan seluruh staf jajarannya
4. Bapak Dafis Ubaidillah Assiddiq, M.IP sebagai dosen pembimbing yang telah sabar memberikan pengarahan, motivasi, dorongan serta banyak ilmunya kepada Peneliti sehingga Peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik
5. Ibu Dr. Dewi Ambarwati, M.H selaku Dosen Wali yang telah memberikan arahan dan bantuan selama peneliti menempuh studi di Program Jurusan Ilmu Pemerintahan UNIRA Malang
6. Kepada Pemerintah Desa Karangsuko yang telah mengizinkan Peneliti meneliti dan menyerap ilmu yang begitu luar biasa

7. Kepada segenap keluarga besar, paman, bibi, sepupu, semuanya yang selalu mendukung peneliti baik secara mental dan finansial.
8. Kepada Istiqomatul A'la dan Risa Faiqul Ummah yang telah mensupport hingga peneliti bisa berada dititik ini.
9. Terakhir, kepada Byun Baekhyun (EXO), yang melalui karya dan lagu-lagunya telah menjadi sumber motivasi dan energi positif, serta menemani penulis selama proses pengerjaan penelitian ini.

Malang, 30 Juli 2025

Peneliti



Santa Daniyah



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PEMBAHASAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1. Penelitian Terdahulu	28
2.2. Kajian Teoritis	30
2.2.1. Good Village Governance	30
2.2.2. Efektivitas	48
2.2.3. Dana Desa	54
2.2.4. Pengolaan Dana Desa	58
2.3. Kerangka Berpikir	68
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Jenis Penelitian	71
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian	73
3.3. Subjek dan Objek Penelitian	74
3.4. Pengumpulan Data	74
3.5. Pengujian Validasi	75
3.6. Teknik Analisis Data	78

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran umum lokasi penelitian	84
4.2 Hasil Penelitian	
4.2.1. Good Village Governance	91
4.2.2. Efektivitas	129
4.3. Pembahasan	
4.3.1. Efektivitas Pengelolaan Dana Desa dalam Meningkatkan Infrastruktur Desa	141
4.3.2. Dampak Efektivitas Pengelolaan Dana Desa dalam Meningkatkan Infrastruktur Desa	146

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan.....	70
5.2. Saran	72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Dana Desa (DD di Kecamatan Pagelaran Tahun 2024	3
Tabel 1.2 Laporan IDM Desa Karangsuko Tahun 2024	5
Tabel 2.1. Penelitian terdahulu	30
Tabel 3.1. Narasumber Wawancara Penelitian	77
Tabel 4.1. Sumber Daya Alam Desa Karangsuko	86
Tabel 4.2. Tingkat Pendidikan Penduduk	86
Tabel 4.3. Infrastruktur Desa Karangsuko	87
Tabel 4.4. Capaian Indeks Desa Membangun (IDM) 2025	87
Tabel 4.5. Rincian Anggaran Pembangunan Drainase.....	96
Tabel 4.6. Rekapitulasi Realisasi Pembangunan Drainase	97
Tabel 4.7. Rincian Anggaran Pembangunan.....	110
Tabel 4.8. Jenis dan Lokasi Pembangunan Fisik	112
Tabel 4.9. Usulan Prioritas Pembangunan oleh Warga dalam Musdes RKPDes 2025	120
Tabel 4.10. Efektivitas Pembangunan Drainase	143

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Kerangka Berpikir Craswell	73
Gambar 4.1. Peta Lokasi Desa Karangsuko	85
Gambar 4.2. Dokumentasi Kegiatan Musyawarah Desa (Musdes)	94
Gambar 4.3. Penyusunan RKPDes Tahun 2024	95
Gambar 4.4. Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Drainase.....	95
Gambar 4.5. Rapat Koordinasi Perangkat Desa dan Pendamping Desa	95
Gambar 4.6. Papan Informasi Proyek Drainase Desa Karangsuko.....	98
Gambar 4.7. Wawancara dengan Kepala Desa	100
Gambar 4.8. Rencana Teknis Pembangunan Drainase RT	104
Gambar 4.9. Hok Drainase RT 15	104
Gambar 4.10 Monitoring Drainase RT 14	105
Gambar 4.11 Monitoring Drainase RT 11	105
Gambar 4.12 Monitoring Drainase RT 12	105
Gambar 4.13 Monitoring Drainase RT 17	106
Gambar 4.14 SK TPK	109
Gambar 4.15. Lokasi pembangunan drainase RT15 sebelum dimulai (0%)....	113
Gambar 4.16. Lokasi pembangunan drainase RT 15 Tahap Tengah (50%)....	113
Gambar 4.17. Lokasi pembangunan drainase RT 15 Setelah Selesai (100%).	114
Gambar 4.18. Lokasi pembangunan drainase RT 7 sebelum dimulai (0%)....	114
Gambar 4.19. Lokasi pembangunan drainase RT 7 Tahap Tengah (50%).....	114
Gambar 4.20. Lokasi pembangunan drainase RT 7 Setelah Selesai (100%)...	115
Gambar 4.21. Lokasi pembangunan drainase RT 11 sebelum dimulai (0%)...	115
Gambar 4.22. Lokasi pembangunan drainase RT 11 Tahap Tengah (50%).....	116
Gambar 4.23. Lokasi pembangunan drainase RT 11 Setelah Selesai (100%).	116
Gambar 4.24. Grup WhatsApp Masyarakat dan Pemerintah Desa	123
Gambar 4.25. Pembentukan Tim Penyusun RKPDes Tahun 2024	127
Gambar 4.26. Perdes Karangsuko Nomor 3 Tahun 2023 tentang RKPDes Tahun 2024	128

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan desa merupakan bagian dari strategi nasional dalam mewujudkan keadilan sosial dan kesejahteraan yang merata di seluruh wilayah Indonesia. Menurut Chambers, pembangunan desa bukan hanya menyangkut pertumbuhan ekonomi, melainkan juga transformasi sosial dan kelembagaan yang memberdayakan masyarakat desa sebagai pelaku utama (Sutia Yunanda, 2025). Pemerintah Indonesia, melalui Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2024 tentang Desa, menetapkan kebijakan Dana Desa sebagai salah satu instrumen utama pembangunan desa. Dana Desa merupakan dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan dialokasikan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten/Kota untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan desa, pembangunan, pemberdayaan masyarakat, dan kegiatan kemasyarakatan.

Menurut Suyanto, Dana Desa adalah bentuk desentralisasi fiskal yang memberikan keleluasaan kepada pemerintah desa untuk mengelola pembangunan berdasarkan prioritas lokal (Rafika Sari, 2014). Dana ini bertujuan untuk mempercepat penyediaan infrastruktur dasar seperti jalan desa, drainase, irigasi, dan fasilitas umum lainnya yang mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dari berbagai penjelasan di atas, disimpulkan bahwa Dana Desa merupakan sarana penting dalam pembangunan desa. Namun, keberhasilan penggunaannya sangat bergantung pada sistem tata kelola pemerintahan desa yang efektif dan akuntabel.

Untuk menjamin pemanfaatan Dana Desa secara tepat guna, maka prinsip *Good Village Governance* (GVG) dapat diterapkan secara konsisten. GVG merupakan adaptasi dari prinsip *good governance* versi UNDP (*United Nations Development Programme*), yang mencakup delapan prinsip utama, yaitu: partisipasi, transparansi, akuntabilitas, efektivitas dan efisiensi, responsivitas, keadilan dan inklusivitas, serta supremasi hukum. Menurut Aji Baskoro, prinsip-prinsip GVG sangat penting untuk menjamin adanya partisipasi aktif masyarakat dalam proses pembangunan, pengelolaan anggaran yang transparan dan akuntabel, serta respons yang cepat terhadap kebutuhan warga (Baskoro, 2025).

Penjelasan diatas menunjukkan bahwa GVG bukan hanya sebagai kerangka normatif, tetapi juga sebagai landasan teknis dan etis dalam pengelolaan Dana Desa. Jika prinsip-prinsip GVG tidak dijalankan secara menyeluruh, maka penggunaan Dana Desa berisiko tidak tepat sasaran, tidak efisien, dan tidak berdampak nyata bagi masyarakat.

Efektivitas merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk menilai keberhasilan pengelolaan Dana Desa secara menyeluruh, khususnya dalam kaitannya dengan pencapaian tujuan pembangunan infrastruktur. Menurut Mahmudi, efektivitas adalah tingkat keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan (Maria Elisa Mano, 2022). Nawawi menambahkan bahwa efektivitas merupakan kesesuaian antara perencanaan dan hasil yang dicapai (Mulyana, 2024). Sedangkan menurut Mardiasmo, efektivitas merupakan ukuran output terhadap tujuan yang ingin dicapai, dan keberhasilan dicapai jika hasil tersebut tepat sasaran (Ananda Naufal Zaki, 2023). Sementara itu, Handayani mengemukakan bahwa efektivitas berkaitan erat dengan kemampuan

untuk memaksimalkan hasil dengan meminimalkan hambatan dalam pelaksanaannya (Azfirmawarman dkk., 2024).

Dalam penelitian ini, efektivitas dianalisis melalui tujuh indikator: (a) kejelasan tujuan yang hendak dicapai, (b) kejelasan strategi pencapaian tujuan, (c) proses analisis dan perumusan kebijakan yang mantap, (d) perencanaan yang matang, (e) penyusunan program yang tepat, (f) tersedianya sarana dan prasarana kerja, dan (g) pelaksanaan yang efektif dan efisien. Dengan demikian, efektivitas pengelolaan Dana Desa bukan hanya berkaitan dengan penyelesaian kegiatan secara administratif, tetapi juga dengan bagaimana kegiatan tersebut berdampak langsung dan berkelanjutan bagi masyarakat.

Peneliti menyimpulkan bahwa Dana Desa sebagai alat, GVG adalah metode, dan efektivitas adalah hasil. Ketiganya merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Untuk menilai efektivitas pengelolaan Dana Desa secara konkret, diperlukan data kualitatif dan kontekstual dari lapangan, khususnya terkait besarnya Dana Desa yang diterima desa serta proporsinya terhadap total APBDes. Salah satu wilayah yang menjadi fokus adalah Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Malang, yang terdiri atas sepuluh desa dengan komposisi anggaran yang beragam. Data berikut memberikan gambaran perbandingan Dana Desa yang diterima masing-masing desa di kecamatan tersebut:

Tabel 1.1
Dana Desa (DD) setiap desa di Kecamatan Pagelaran Tahun 2024

No	Nama Desa	Dana Desa	APBDes
1	Clumprit	Rp. 1.239.555.000	Rp. 2.132.547.763,00
2	Suwaru	Rp. 997.248.000	Rp. 1.395.214.942,00

3	Kademangan	Rp. 1.754.1532.000	Rp. 2.636.165.396,00
4	Balearjo	Rp. 1.095.328.000	Rp. 1.870.701.351,00
5	Kanigoro	Rp. 2.040.901.000	Rp. 3.078.075.407,00
6	Brongkal	Rp. 1.847.518.000	Rp. 2.681.563.256,00
7	Pagelaran	Rp. 1.246.697.000	Rp. 2.003.176.391,00
8	Banjarejo	Rp. 1.403.059.000	Rp. 2.182.008.190,00
9	Karangsuko	Rp. 1.246.422.000	Rp. 2.056.781.703,85
10	Sidorejo	Rp. 1.318.787.000	Rp. 2.296.093.273,00
Jumlah		Rp. 14. 190.047.000	RP. 22.334.327.671,85

Sumber: Siskeudes Kecamatan Pagelaran Tahun 2024

Tabel di atas menunjukkan bahwa Dana Desa memberikan kontribusi signifikan terhadap total APBDes di hampir seluruh desa di Kecamatan Pagelaran. Hal ini menunjukkan bahwa Dana Desa menjadi komponen utama dalam struktur keuangan desa dan sangat menentukan arah pembangunan yang dilaksanakan. Salah satu desa yang memiliki porsi Dana Desa yang cukup besar adalah Desa Karangsuko, dengan alokasi sebesar Rp1.246.422.000 dari total APBDes Rp2.056.781.703,85. Persentase ini mencerminkan bahwa lebih dari separuh pembiayaan pembangunan di desa tersebut bersumber dari Dana Desa, sehingga efektivitas pengelolaannya menjadi krusial untuk dikaji lebih lanjut. Dengan demikian, analisis terhadap pengelolaan Dana Desa di Desa Karangsuko akan memberikan gambaran konkret mengenai keterkaitan antara besarnya dana yang diterima, prinsip *Good Village Governance*, dan efektivitas implementasi program pembangunan desa.

Selain itu, berdasarkan Laporan Indeks Desa Membangun (IDM) Tahun 2024, Desa Karangsuko telah berstatus sebagai desa mandiri dengan skor tinggi di seluruh indikator:

Tabel 1.2
Laporan IDM Desa Karangsuko Tahun 2024

Indikator	Nilai
IKS (Indeks Ketahanan Sosial)	0,8857
IKE (Indeks Ketahanan Ekonomi)	0,9167
IKL (Indeks Ketahanan Lingkungan)	0,9333
Nilai IDM	0,9119

Sumber: RPJMDes Desa Karangsuko tahun 2024

Capaian IDM tersebut menunjukkan bahwa Desa Karangsuko memiliki kondisi sosial, ekonomi, dan lingkungan yang sangat baik. Sebagai desa dengan status mandiri, mekanisme pencairan Dana Desa di Desa Karangsuko disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku bagi desa mandiri. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 146 Tahun 2023, desa mandiri menerima Dana Desa dalam dua tahap, yaitu tahap I sebesar 60% dan tahap II sebesar 40% dari total pagu anggaran. Skema ini dirancang untuk mempercepat pelaksanaan pembangunan di desa yang telah dianggap memiliki kapasitas tata kelola keuangan dan pemerintahan yang baik. Ketentuan ini menunjukkan bahwa efektivitas pelaksanaan pembangunan di desa mandiri menjadi sangat penting, agar pencairan dana yang lebih cepat dapat diimbangi dengan pelaksanaan program yang tepat waktu dan tepat sasaran.

Namun demikian, peneliti berpendapat bahwa status administratif sebagai desa mandiri belum sepenuhnya menjamin keberhasilan program pembangunan di lapangan, khususnya dalam sektor infrastruktur. Masih diperlukan analisis mendalam mengenai bagaimana Dana Desa benar-benar digunakan secara efektif, apakah prinsip-prinsip *Good Village Governance* (GVG) telah diterapkan secara konsisten, dan sejauh mana hasil pembangunan telah memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Kelemahan dalam salah satu komponen—baik dari sisi perencanaan, tata kelola, maupun implementasi akan memengaruhi dua komponen lainnya. Oleh karena itu, meskipun Desa Karangsuko telah dikategorikan sebagai desa mandiri, efektivitas pengelolaan Dana Desa tetap perlu dikaji secara menyeluruh agar pelaksanaan pembangunan benar-benar tepat sasaran, partisipatif, dan berkelanjutan.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, peneliti memilih judul: **“Efektivitas Pengelolaan Dana Desa dalam Meningkatkan Infrastruktur Desa (Studi Kasus Desa Karangsuko, Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Malang Tahun 2024)”**. Judul ini dipilih karena penting untuk mengevaluasi kesesuaian antara status administratif desa mandiri dengan efektivitas nyata pengelolaan Dana Desa dalam praktiknya, khususnya pada sektor infrastruktur, yang berdampak langsung terhadap kualitas hidup Masyarakat.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang jadi rumusan masalah dalam penelitian ini, yakni:

- 1) Bagaimana efektivitas pengelolaan Dana Desa dalam meningkatkan infrastruktur Desa Karangsuko?

- 2) Apa Dampak dari efektivitas pengelolaan Dana Desa terhadap peningkatan infrastruktur Desa Karangsuko?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui dan menganalisis efektivitas pengelolaan Dana Desa dalam mendukung infrastruktur Desa Karangsuko.
- 2) Untuk mengidentifikasi dan menjelaskan dampak dari efektivitas pengelolaan Dana Desa terhadap peningkatan infrastruktur Desa Karangsuko.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan pengetahuan serta menambah referensi pengetahuan terutama mengenai pengelolaan Dana Desa dalam meningkatkan Infrastruktur Desa. Selain itu penelitian ini dapat memberikan sumbangan bagi siapa saja yang mengembangkan teori ilmu sosial dan ilmu politik khususnya ilmu pemerintahan.

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan pemahaman Peneliti mengenai konsep dan praktik pengelolaan Dana Desa, khususnya dalam kaitannya dengan pembangunan desa dan

pemberdayaan masyarakat. Selain itu, penelitian ini juga menjadi sarana untuk mengembangkan kemampuan analisis, berpikir kritis, dan menyusun karya ilmiah secara sistematis sesuai kaidah akademik.

b. Bagi Fakultas

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi atau bahan kajian bagi mahasiswa dan dosen dalam mengembangkan mata kuliah yang relevan dengan tata kelola dana desa dan pembangunan masyarakat.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, manfaat yang diharapkan dapat diperoleh melalui temuan penelitian yaitu:

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan pengalaman langsung dalam menggali data lapangan, menganalisis kebijakan publik, serta menelusuri realitas sosial yang terjadi di tingkat desa. Hal ini akan memperkuat pemahaman Peneliti terhadap praktik tata kelola pemerintahan desa dan meningkatkan kemampuan penelitian secara empiris. Serta merupakan tugas akhir untuk memperoleh gelar sarjana ilmu pemerintahan.

b. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi ilmiah bagi mahasiswa yang ingin mengkaji isu-isu terkait pengelolaan keuangan desa, pembangunan daerah, serta pemberdayaan masyarakat. Hasil penelitian ini juga dapat memperkaya literatur akademik dan menjadi bahan perbandingan dalam Penelitian skripsi atau tugas akhir yang sejenis.

c. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang konstruktif bagi pemerintah desa dan pemerintah daerah dalam mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengelolaan Dana Desa.

d. Bagi Masyarakat

Sebagai sumber informasi bagi masyarakat untuk lebih mengetahui tentang pengelolaan Dana Desa terhadap peningkatan infrastruktur desa. Dengan demikian, masyarakat terdorong untuk lebih aktif dalam mengawal jalannya pembangunan desa demi tercapainya kesejahteraan bersama.